

PENGARUH KEDISPLINAN SISWA DALAM PENGGUNAAN HP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 15 MEDAN

Rina Suryani¹, Ruth Marisa², Johana Rirista Tondang³, Oktaviani Simatupang⁴, Yohana Roma Clarissa Simanullang⁵

Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Korespondensi: rinasuryani@unimed.ac.id

Abstract

This study examines the Effect of Student Discipline in Using HP on the Learning Outcomes of SMA Negeri 15 Medan Students. This study used a qualitative descriptive approach. A qualitative approach using descriptive research is considered appropriate for research studies because the focus of this issue reveals the influence of student discipline in using cellphones on the learning outcomes of SMAN 15 Medan students. The understanding of the descriptive approach is a research approach that tries to express, analyze, and interpret data or provide information from the field through descriptive means in the form of sentence descriptions that have been systematically compiled by researchers in accordance with the facts contained in the field during the research. The influence of student discipline in the use of HP on the learning outcomes of SMA Negeri 15 Medan students, The results of this research data show that there are still many students who are less disciplined in using cellphones in the classroom, and this causes low student learning outcomes at school.

Keywords: Student discipline, Smartphone, Learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif dianggap tepat untuk kajian penelitian karena fokus masalah ini mengungkap Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 15 Medan. Adapun pengertian dari pendekatan deskriptif ialah suatu pendekatan penelitian yang mencoba dalam mengungkapkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau memberikan informasi dari lapangan melalui cara mendeskripsikannya dalam bentuk uraian kalimat yang sudah disusun secara sistematis oleh peneliti sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan selama penelitian dilakukan. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan, Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menggunakan hp diruangan kelas, dan hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa disekolah.

Kata kunci: Kedisiplin siswa, Smartphone, Hasil belajar

How To Cite : .(2023). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan*. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(1), 38-43



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023 by author

PENDAHULUAN

Masalah lingkup belajar termasuk dalam isu Era saat ini. Berbagai masalah dalam lingkup belajar muncul, seperti kurangnya kedisiplinan siswa dalam penggunaan handphone. Seperti diketahui penggunaan handphone ini sering di salahgunakan siswa, seperti menonton pertandingan bola disaat jam pelajaran, yang dapat mengganggu proses belajar mengajar dikelas tersebut. Dan siswa juga menyalahgunakan penggunaan smartphone ini disaat tidak disuruh guru. Maka dapat disimpulkan bahwasannya siswa kurang bisa berdisiplin dan mengontrol dirinya dalam penggunaan HP. Hal ini tentunya memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Dimayati dan Mudjiono (1999), hasil belajar siswa merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan dengan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar juga merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Menurut Elizabeth B Hurlock, disiplin berasal dari kata "disciple", yakni seseorang yang belajar dari atau sukarela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kehidupan yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat (Sekolah) mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.

Menurut Wyckoff yang dikutip oleh Suryadi (2007:75) disiplin sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Sedangkan menurut Djamarah disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi. Tujuan kedisiplinan Menurut Maman Rachman (2004:35):

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
2. Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar
3. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan diri dengan lingkungannya dan menjauhi lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

Menurut Mayasari (2012:97-98) menjelaskan smartphone merupakan pengembangan dari telpon seluler yang kemudian ditambahkan fitur dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas. Hal ini tentunya akan mempermudah kinerja dari manusia dengan dihidirkannya fitur-fitur atau aplikasi yang dapat menunjang kinerja dari pekerjaan penggunaannya. Smartphone atau sering disingkat HP adalah alat komunikasi yang sering digunakan saat ini, Kecanggihan HP ini tidak hanya sebagai penghubung antara dua interaksi manusia, tetapi bias digunakan siswa untuk menambah atau mengulangi materi pembelajaran yang kurang dimengerti. Handphone dapat juga bertujuan untuk memberi kemudahan dan melancarkan hubungan komunikasi antara seseorang dengan yang lainnya.

Rahma Istidafah, 2018 mengemukakan pendapatnya tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan HP ini, Dampak positif dari penggunaan hp menurut pendapatnya sebagai alat komunikasi, alat informasi, sebagai alat pembelajaran, sebagai

alat hiburan, dan sebagai alat dakwah keagamaan, Dan untuk dampak negatif penggunaan smartphone ini menurut pendapatnya ialah anak menjadi malas belajar, konsentrasi belajar dan perkembangan anak terganggu, sikap, perilaku dan mental anak terpengaruh dan bias mengakibatkan pemborosan.

Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari Siswa SMA Negeri 15 Medan terlihat bahwa siswa aktif menggunakan hp dikelas, terutama saat jam pelajaran kosong. Mereka cenderung menggunakan hp untuk bermain media sosial, berfoto, mendengarkan music, dll. Lain halnya jika ada guru dikelas, mereka mengatakan akan membuka hp jika sudah diizinkan oleh guru mata pelajaran yang masuk. Biasanya mereka disuruh membuka PPT atau video pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari. Selain itu, disekolah terdapat peraturan bahwa siswa tidak boleh mencharger hp diruangan kelas, baik itu pada saat jam pelajaran maupun jam kosong. Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, masih terdapat juga beberapa siswa yang kedapatan melanggar peraturan tersebut. Sehingga sering ditemui guru mata pelajaran ataupun guru bk menangkap hp siswa. Disini guru bk akan memproses siswa tersebut melalui layanan konseling individual, dan jika siswa melakukan kesalahan yang sama berulang kali maka diberikan sanksi berupa surat panggilan orang tua.

Menurut Soffyan Willis (2013:158) konseling individual merupakan pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport* dan konselor berupaya memberikan bantuan pengembangan pribadi konseli dan konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya. Masalah ini bersifat pribadi dan rahasia. Pendapat lain, dikemukakan oleh Tohirin, konseling individual dapat diartikan sebagai proses membantu dari konselor kepada klien agar mendapat apa yang menjadi tujuan masalah dan upaya mengembangkan pribadi klien dalam menjadikan diri klien yang bisa beradaptasi dan dapat melakukan penyesuaian denan lingkungan social dengan normal.

Penelitian yang kami lakukan ini menggunakan subjek penelitian dari kelas X IPS 1 yang berjumlah 35 orang di SMA Negeri 15 Medan. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat semakin disiplin dalam menggunakan hp serta meningkatkan hasil belajarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun pengertian dari pendekatan deskriptif ialah suatu pendekatan penelitian yang mencoba dalam mengungkapkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau memberikan informasi dari lapangan melalui cara mendeskriptifkannya dalam bentuk uraian kalimat yang sudah disusun secara sistematis oleh peneliti sesuai dengan fakta yang terdapat dilapangan selama penelitian dilakukan.

Bogdan & Biklen, S. (1992:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan.

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif dianggap tepat untuk kajian penelitian karena fokus masalah ini mengungkapkan Pengaruh Kedisiplinan

Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 15 Medan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 15 Medan.

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah 35 orang siswa. Sumber data primer ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan peneliti selama di ruang BK yang dimana banyak kasus karena HP yang ditemukan di kelas X IPS 1. Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan peneliti ini ialah observasi dan wawancara. Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melihat situasi yang akan diteliti. Wawancara ialah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan sumber data atau responden. Tujuan agar memperoleh informasi yang valid dan benar mengenai Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 15 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan sumber data atau responden. Tujuannya agar diperoleh informasi yang valid dan benar mengenai mengenai Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan.

Metode analisa kualitatif akan dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Strauss dan Corbin (dalam Cresswell, 1988:24) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai, diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami fenomena yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Adapun Fungsi kedisiplinan menurut Tu'u (2004:38) sebagai berikut : 1) Menata kehidupan Bersama, 2) Membangun Kepribadian, 3) Melatih kepribadian, 4) Pemaksaan, 5) hukuman.

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan, Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menggunakan hp diruangan kelas, dan hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa disekolah. Selain itu, ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dikelas, seperti guru yang terlambat masuk kelas, dan kurangnya kesepakatan komunikasi dalam penggunaan hp antara guru mata pelajaran dengan siswa. Adapun peran guru bk di SMA Negeri 15 Medan dalam menangani permasalahan ini yaitu memberikan layanan konseling individual terhadap siswa, dengan cara memanggil siswa kedalam ruangan BK, kemudian dilakukan konseling individual. Guru BK di SMA Negeri 15 Medan juga sudah dapat menerapkan layanan konseling dengan baik. Adapun sanksi lain yang diberikan oleh guru BK yaitu berupa surat panggilan orangtua kesekolah untuk berdiskusi mengenai kedisiplinan dalam menggunakan hp.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang

menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan, Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menggunakan hp diruangan kelas, dan hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa disekolah.

REFERENSI

- Chemers, M.M., Hu, L., & Garcia, B.F. (2001). Academic self-efficacy and first year college student performance and adjustment. *Journal of Educational Psychology*, 93, 55-64.
- Corsini, R. (2002). *The dictionary of Psychology*. London: Brunner/ Mazel. Istifadah, Rahma. (2018). Dampak Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Lampung: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.
- Dewi Rosmala, 2016. *Profesionalis Guru Bimbingan dan Konseling Melalui Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Unimed, Medan
- Ernawati, I. (2006). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 1 No. 1.
- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & Harahap, D. P. S. (2020). Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2).
- Henderson, N., & Milstein, M.M. (2003). *Resiliency in schools: Making it happen for students and educators*. USA: Corwin Press, Inc.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi psikologis. Sebuah pegantar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Julian, M., Cheadle, A. C., Knudsen, K. S., Bilder, R. M., & Dunkel Schetter, C. (2020). Resilience Resources Scale: A brief resilience measure validated with undergraduate students. *Journal of American College Health*, 1-10.
- Mayasari, H. 2012. Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (Smartphone): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen Di Kota Padang. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 3 (1): hal. 97-98.
- Quintiliani, L., Sisto, A., Vicinanza, F., Curcio, G., & Tambone, V. (2021). Resilience and psychological impact on Italian university students during COVID-19 pandemic. Distance learning and health. *Psychology, Health & Medicine*, 1-12.

- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Sulastri, dkk. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3(1), 90-103
- Boatman, M. (2014). Academically resilient minority doctoral students who experienced poverty and parental substance abuse. <https://scholarworkss.waldenu.edu/dissertations>.
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa. *Nathiqiyyah*, 3(1), 1-1.
- Wahidah, E. Y. (2019, July). Resiliensi Akademik Perspektif Psikologi Islam. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 11-140).
- Wattick, R. A., Hagedorn, R. L., & Olfert, M. D. (2021). Impact of resilience on college student mental health during COVID-19. *Journal of American College Health*, 1-8.
- Wilks, S.E. (2008). Resilience amid academic stress: The moderating impact of social support among social student. *Journal of Advances in Social Work*. 1(2).
- Zulamri (2019). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru. *At-Taujih : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 19-36.